

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis survei ini tergolong survei lapangan (*escape survey*). Oleh karena itu, subjek penelitian ini adalah objek lapangan yang memberikan informasi tentang penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif dan dicirikan oleh fakta bahwa data dideskripsikan dalam keadaan atau *setting* alaminya tanpa mengubah bentuk simbol kerangka.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti menjadi instrumen kunci, dengan memahami sebuah fenomena tentang yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan.²

Metode penelitian ini merupakan prinsip dasar dalam mengungkapkan sesuatu. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan data yang terkumpul dalam bentuk gambar, kalimat. Wawancara, naskah, dokumen, dan lain-lain, dari data hingga menjadi kalimat untuk memperjelas realitas dan keberadaannya.³

Dalam penelitian ini harus dapat menjelaskan menggunakan logika pada fenomena yang ada dilapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan keterampilan berpikir tinggi melalui *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPS di MTs Silahul Ulum Pati pada mapel IPS yang dilakukan oleh guru IPS.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini berisi lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan. Lokasi penelitian suatu kondisi lingkungan sebuah penelitian ini dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian merupakan situasi masa pelaksanaannya penelitian. Pentingnya adanya *setting* penelitian dapat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

² Yusuf Falaq, *Metode Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus:MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 77.

³ Lexy J, Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

membantu dalam memaknai dan memosisikan kesimpulan sesuai dengan waktu dan konteks ruangnya.

Lokasi yang dijadikan dalam tempat penelitian adalah MTs Silahul Ulum Pati yang berada di Desa Asempapan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di MTs Silahul Ulum merupakan salah satu madrasah yang mendukung adanya pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui PBL dalam pembelajaran IPS. Waktu penelitian terhitung tanggal 22 Oktober sampai 21 November 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah benda, keadaan atau orang, tempat data melekat, dan permasalahan. Subyek dalam penelitian ini adalah keadaan sentral, karena pada subyek tersebut data dapat didapat dan juga diamati.

Bedasarkan tersebut, subyek dalam penelitian ini adalah Guru IPS MTs Silahul Ulum, sedangkan informan penelitian ini adalah guru dan orang yang berada dalam komunitas yang diteliti dan mengetahui informasi yang relavan tentang obyek yang diteliti. Maka informan yang diteliti adalah Guru IPS dan siswa di MTs Silahul Ulum Pati.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang dimaksud bisa berupa sumber data utama berupa kata-kata tindakan dari orang yang diamati maupun dari sumber data lainnya yang diperoleh dari catatan yang mampu memberikan informasi mengenai penelitian. Penelitian ini terdapat jenis sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data. Data primer adalah data asli atau disebut data yang *up to date*. Untuk menemukan data primer peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung dengan guru IPS dan siswa di MTs Silahul Ulum Pati, dengan menghasilkan data tentang pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui PBL dalam pembelajaran IPS.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Atau dapat pula memberikan informasi data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Dari segi sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi dalam sumber buku, dokumen pribadi, dokumen resmi, sumber dari arsip.

Sumber data sekunder didalam penelitian merupakan data yang diambil berupa dokumentasi dari kegiatan pengembangan seperti kegiatan belajar mengajar dikelas.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini jenis data yang diperoleh yaitu data kualitatif. Dengan penelitian lapangan maka dari itu dilakukannya penelitian lapangan untuk mendapatkan data-data yang dimaksudkan, untuk itu perlu dilakukannya proses terjun langsung dilokasi penelitian dengan melakukan studi dokumentasi, wawancara, observasi maupun dengan pencatatan lapangan.

Data yang diteliti untuk penelitian dari MTs Silahul Ulum Pati diperoleh dengan cara berikut:

1. Observasi

Observasi dalam pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi yaitu sebuah teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan juga mencatatnya dengan alat observasi tentang hal yang akan diteliti dan juga diamati. Metode tersebut digunakan dengan cara mengadakan sebuah pengamatan pada waktu kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Sugiono dalam bukunya observasi terbagi menjadi tiga macam yaitu ada observasi partisipatif, observasi terus terang, dan observasi dan berstruktur.⁵

Bedasarkan jenis tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif akan tetapi tergolong dalam partisipasi pasif. Karena peneliti datang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,309.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,310.

ketempat orang yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini peneliti tidak ikut didalamnya, pengamat berada diluar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan sehingga pengamat akan lebih mudah menggali munculnya tingkah laku. Metode ini digunakan dalam mengamati langsung pelaksanaan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui PBL dalam pembelajaran IPS. Kegiatan yang peneliti lakukan yaitu mengamati kegiatan pengembangan, proses pembelajaran, dan lain-lain.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih memiliki maksud tertentu. Dengan pihak yang diberikan pertanyaan dalam proses wawancara untuk mendapatkan informasi terkait apa yang dimaksud. Memiliki tiga tipe dalam wawancara adalah: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁶

Berdasarkan tipe ini, penelitian ini memakai metode wawancara yang terstruktur dalam penelitian ini. Peneliti menyiapkan berbagai pertanyaan yang tertulis dalam buku yang dimiliki oleh pewawancara sebagai acuan yang dipakai saat wawancara berlangsung. Dalam pengumpulan data tentang bagaimana mengembangkan keterampilan berpikir tinggi melalui PBL dalam pembelajaran IPS dikumpulkan. Narasumber adalah seorang guru IPS.

3. Dokumentasi

Metode pencacatan untuk mengumpulkan data yang diperoleh. Dalam mencari data menggunakan dokumentasi-dokumentasi yang telah didapatkan dalam tempat penelitian misalnya pada catatan. Pengumpulan data yang dirancang untuk mengakses data secara langsung di lapangan penelitian yang telah didokumentasikan pada penelitian, termasuk buku-buku yang terkait, peraturan, laporan kegiatan, dokumenter, foto, dan data yang relevan dalam penelitian.⁷

⁶ Lexy J, Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

⁷ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2003), 236.

Metode dokumentasi ini akan mendeskripsikan data tentang kondisi MTs Silahul Ulum Pati khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui PBL saat pembelajaran IPS. Dokumentasi tersebut bersumber dari kegiatan belajar siswa di kelas untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa pada tingkat yang lebih tinggi melalui PBL di kelas IPS. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, hasil wawancara juga digunakan untuk merangkum seluruh kegiatan peneliti.

F. Uji Keabsahan Data

Validasi dilakukan pada penelitian yang ada ditempat penelitian berlangsung perlu dilakukan validasi. Validasi data dalam penelitian kualitatif meliputi validasi data, validasi portabilitas, validasi robustness, dan validasi konsistensi.⁸

Tabel 2.3 Uji Keabsahan Data

No	Uji Keabsahan Data	Pengujian
1	Menguji kredibilitas, atau kepercayaan pada data dari penelitian kualitatif, adalah pengembangan lebih lanjut dari keterampilan berpikir tingkat tinggi melalui belajar mandiri.	a. Meningkatkan dalam pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui PBL melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Berarti data yang akan didapatkan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengamatan tersebut dimulai dari pengamatan deskriptif guna untuk mengetahui suasana umum tentang Pengembangan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi melalui PBL yang bagaimana dilakukan di MTs

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 366.

		<p>Silahul Ulum Pati, sampai ditemukan fokus penelitian yaitu tentang Pengembangan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui PBL dalam Pembelajaran IPS.</p> <p>b. Triangulasi dalam uji <i>credibility</i> ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dari berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, dimana peneliti mencocokkan data yang dihasilkan dari temuan lapangan yakni berupa data-data kegiatan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui PBL dalam pembelajaran IPS, hasil wawancara dengan guru IPS di MTs Silahul Ulum Pati maupun murid-murid dengan meminta dokumentasi. Selain itu peneliti juga triangulasi sumber dimana peneliti mengecek data yang dihasilkan dari berbagai sumber yang ada di MTs Silahul Ulum Pati.</p>
2	Tes untuk transferabilitas, dalam penelitian kualitatif,	Peneliti akan mengecek apakah sudah sesuai dengan stuktur yang benar

	transferability terkait dengan sejauh mana temuan dapat digunakan dalam situasi lain.	dan yang sesuai dengan pedoman IAIN KUDUS dan juga mendiskusikan dengan dosen pembimbing, apakah telah memahami serta dapat diperoleh gambaran secara jelas mengenai Pengembangan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui PBL dalam Pembelajaran IPS di MTs Silahul Ulum Pati.
3	Pengujian reliabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian.	Dilakukannya, oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan membuat kesimpulan yang harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.
4	Pengujian Konformabilitas, mirip dengan pengujian reliabilitas, sehingga dapat dilakukan secara bersamaan.	Dalam menguji konformabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar Konformabilitas.

Sumber : Sugiyono (2013:269).

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah pencarian data yang mudah dipahami secara sistematis yang diperoleh dari bahan-bahan seperti catatan lapangan dan wawancara, dan juga dimungkinkan untuk menyampaikan hasil survei pada masyarakat.

Miles dan Herman berpendapat bahwa dekripsi lapangan pada analisis data ada tiga adalah display data, reduksi data, dan kesimpulan data. Untuk terlihat sangat jelasnya, data-data terkumpul yang akan dianalisis dengan langkah-langkah berikut:⁹

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal yang penting, memfokuskan pada hal yang penting, dan dicari tema dan juga polanya. Demikian tersebut data yang sudah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan juga mencari nya jika diperlukan.

Data penelitian yang dipilih adalah hasil pengumpulan data melalui metode observasi, metode wawancara, dan dokumentasi. Mengamati data diawali dengan kegiatan belajar siswa di kelas dan mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui PBL dalam pembelajaran IPS. Semua dipilih berdasarkan pertanyaan penelitian. Misalnya hasil wawancara dengan guru yang merancang kegiatan belajar siswa. Semua data wawancara yang sangat cocok dengan pertanyaan penelitian dipilih.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data tersebut direduksi maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dikategorikan oleh flowchart dan sejenisnya. Menurut dari Miles and Huberman dalam Sugiono adalah "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*"¹⁰ Dan yang paling sering digunakan dalam

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,338.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,341.

menyajikan data kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang disajikan kemudia dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian dan selanjutnya data tersebut disajikan (penyajian data). Dalam hasil pemilihan data, data tersebut disajikan seperti data tentang pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui PBL dalam pembelajaran IPS.

3. *Verification data / Conclusion Drawing*

Pada langkah terakhir yang dilakukan penelliti dalam penelitian adalah menarik sebuah kesimpulan dengan usaha menginprestasikan data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya memberikan sebuah kesimpulan pada data-data yang didapat. Terkumpulnya data-data akan membuktikan bahwa data yang diambil oleh peneliti tersebut adalah data yang fakta, peneliti akan turun kelapangan kemabli untuk melengkapi data-data yang dianggapnya kurang dalam penelitian.¹¹

Data yang diperoleh merupakan kesimpulan dari berbagai penelitian kualitatif. Ketika dipilih dalam suatu proses, seperti pengumpulan data, dan disajikan dalam pengembangan ketrampilan berpikir tinggi melalui permasalahan dalam mapel IPS, maka diperlukan guru atau pendidik yang tugas utamanya mengajar. Hal ini diperlukan bagi siswa dan kemampuannya untuk memahami karakteristiknya, merancang pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D)*,345.